

Movie piracy and the landscape of the motion picture industry: the emergence of online streaming and relevant intellectual property protection = Pembajakan film dan kondisi industri perfilman: munculnya layanan online streaming dan perlindungan kekayaan intelektual yang relevan

Annur Hanggiro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442075&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pembajakan film menjadi lazim seiring tersebarnya akses Internet yang menjadi semakin umum di seluruh dunia. Akses pengunduhan film ilegal menjadi lebih mudah bagi pengguna Internet dengan adanya protokol P2P dan situs online streaming. Oleh sebab itu industri perfilman lah yang dirugikan atas perkembangan dan maraknya pembajakan film. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Undang-undang (UU) kekayaan intelektual (IP) yang berkaitan dengan film dan meninjau kemungkinan solusi untuk masalah ini. Ulasan hukum dan tinjauan pustaka dilakukan beserta dengan pembagian kuesioner. Hal ini ditemukan bahwa ketatnya UU Kekayaan Intelektual di sebuah negara berkontribusi dalam melindungi industri dari pembajakan serta inovasi dari perusahaan jasa streaming dapat menyediakan platform baru bagi industri perfilman untuk mengubah model bisnis mereka

ABSTRACT

Movie piracy becomes prevalent as the Internet becomes common all over the world. Means of accessing illegal movies are becoming easier for wide population to access such as the P2P protocols and streaming websites. The developments of the above contribute to incongruences in the motion picture industry, as they are the ones who bear the disadvantages from movie piracy. This study thus aims to analyze the Intellectual Property (IP) Law related to motion picture and review possible solutions to these problems. Reviews of the laws and literature were conducted and questionnaires were distributed. It is found that stringent Intellectual Property contribute in protecting the industry from piracy as well as innovation from streaming services company can provide new platform for the industry to modify their business model.